**PENERAPANi AKUNTANSIii PERTANGGUNGJAWABANi SEBAGAIi ALATi PENGENDALIANi MANAJEMENi UNTUKi PENILAIANi KINERJAi PADAi GMPi MOTORi (Cabangi GMPi Menanggali)**

**Septianai Puspitai Andriani1, Dra. Srii Rahayuningsihi, MM., Ak., CA2**

**Prodii Akuntansii**

**1-2Fakultasi Ekonomii dani Bisnis-Universitasi 17i Agustusii 1945i Surabayaii**

**septiandra24@gmail.com1,srinngsiihrahayu@yahoo.co.id2**

**ABSTRAKi**

Tujuanipenelitianiini ialah untuk menganalisisi metode penerapani akuntansi pertanggungjawabani sebagai alat pengendalian manajemeni penilaiani kinerja pada GMP Motori menggunakani skala likerti. Dengani jenisi penelitiani metodei kualitatifj, datai primeri.

Hasili analisisiberdasarkani penerapani akuntansii pertanggungjawabaniGMPi MOTORi telah dilakukani dengan baik, karena perusahaan telah membagi tugas dan wewenangi secarai jelasi pada setiapi bagiani sesuaii dengani tugasnyai masingi – masing. Perusahaan jugai telah melakukani perencanaani anggarani meskipuni kurangi begitui baik dalami pengendaliannya.

***Katai Kuncii:Akuntansii Pertanggungjawabani, Pengendaliani Manajemeni, Penilaian iKinerjai***

**PENDAHULUANi**

Setiapi perusahaani baik yang berskalai besar maupuni berskalai kecili pada umumnyai berorientasii untuk mencarii laba. Keberhasilani perusahaani untuk mencapaii labai sangati dipengaruhii oleh pengendaliani manajemeni yang baiki. Untuki dapati mencapaii tujuan yang diinginkani, suatui prosesi pengendaliani haruslahi melalui beberapai proseduri seperti menerapkani standar (anggaran) yang dijadikani sebagai tolak ukur, mencatat hasil realisasi, serta melakukani perbandingani antara pelaksanaani hasil realisasii dengani standar –standar yang telahi ditetapkan. Pengendaliani manajemeni yang baik dapat dilakukani dengan menerapkani akuntansi pertanggungjawaban.

Bengkel mobil Olimart GMP Motor (Cabang GMP Menanggal)adalah sebuah cabang perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbaikan khususnya mobil. Bengkel yang berlokasi di Jl. Gayungsari Timur 6 MGN.3 ini berdiri pada tanggal 2 Desember 2010. Semakin lama jumlah kendaraan bermotor terus bertambah. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kendaraan sebagai sarana transportasi. Semakin berkembang berbagai jenis kendaraan dan semakin banyaknya pengguna mobil akan menimbulkan banyaknya pesaing yang bermunculan dari industry jasa perbaikan yang akan menjadi ancaman terhadapan perusahaan. Perusahaan dalami melakukan prosesi jasa perbaikani pada saat ini masihi menganuti system lama yaitu hanyai mengutamakani kualitasi perbaikani mobil tersebut tanpa memperhatikani kenyamanan konsumeni dari factor – factori yang lain, contohnya padai bengkel tersebuti belum tersedia spartpart kendaraani jadi jika terjadii kerusakan padai spartpart maka harusi membelinya terlebihi dahulu. Sementarai perusahaan pesaingi mungkini sudah menerapkani hal tersebut sebagai kekurangani dari bengkel mobil Olimart GMP Menaggal, akibatnyai akan mengalamii penurunan konsumeni.

**TNJAUANi PUSTAKAi**

1. **AKUNTANSIi PERTANGGUNGJAWABANi**

Akuntansii pertanggungjawabani adalah systemi yang mengukuri rencanai, anggarani, aktivitas dan hasili actuali dan actuali dari setiapi pusati pertanggungjawabani .

(Horngren et al, 2013:221).

1. **PUSATi PERTANGGUNGJAWABANi**

Menurut Hansen and Mowen (2013, 561), terdapat empat jenis pusat pertanggungjawaban, yaitu :

Pusat Biaya

Pusat Pendapatan

Pusat Laba

Pusat Investasi

1. **KONSEPi AKUNTASIi PERTANGGUNGJAWABANi**

Akuntansii pertanggungjawabani adalah suatui system akuntansii yang disusuni sedemikiani rupai sehinggai pengumpulani dan pelaporani biayai dan pendapatani dilakukani sesuaii dengan pusati pertanggungjawabani dalam organisasinyai dengan tujuani agar dapati ditunjuki orang atau kelompoki orangi yang bertanggungjawabi atas penyimpangani biayai dan pendapatani yang dianggarkani (Mulyadii, 2011).

**METODEi PENELITIANi**

**Tekniki Pengumpulani Data**

1. **Wawancarai**

melakukani tanya jawabi dan diskusii secara langsungi dengani pihak manajeri kepala cabangi perusahaani tersebut.Metodei wawancara dalami penelitian ini digunakani untuk memperolehi informasii tentang permasalahani yang seringi timbul sehinggai terganggunyai kinerjai manajemen.

1. **Dokumentasiii**

yaitui barang – barangii tertulisi. Dalami penelitianii inii dokumenii yangi diperolehi yaitui dokumeni – dokumenii yangi terdapatii padai perusahaani.

1. **Kuesionerii**

merupakani daftar pertanyaani yang diberikani kepada orangi laini yang bersediai memberikani responi sesuaii dengan permintaani penggunai.

**PROSESi PENGOLAHANi DATAi**

* Skala Likerti: skala yang digunakani untuk mengukur persepsii, sikapi atau pendapati seseorang atau kelompoki mengenaii sebuahi peristiwai atau fenomenai sociali berdasarkani definisii operasionali yang telahi ditetapkani oleh penelitii.

**METODEi ANALISISi DATAi**

* Metodei deskriptifi : metodei analisisi dengani terlebihi dahului mengumpulkani datai yangi adai kemudiani diklarifikasii dani selanjutnyai diinterpretasikani sehinggai dapati memberikani gambarani yangi jelasi mengenaii keadaani yangi ditelitii.

**KERANGKAi KONSEPTUALi**

Hubungani antari variabeli dengani indikatori dijelaskani padai gambari berikuti (Lampirani).

**HASILi PENELITANi DANi PEMBAHASANi**

GMPi Motori menggunakani pendekatani strukturi organisasii fungsionalii dimanai strukturi yangi adai dalami perusahaani dibagii berdasarkani fungsinyai masingi – masingi. Dengani adanyai pembagiani tugasi berdasarkani fungsi – fungsii perusahaani, manajemeni dapati mengetahuai tugasnyai masing – masingi dengani jelasi sehinggai lebihi fokusi terhadapi tugasi yangi telahi diberikani kepadanyai. Namuni pembagiani tugasi yangi tertulisi dalami jobi descriptioni perusahaani tidaki mencakupi keseluruhani uniti sehinggai tidaki tahui akani tugasi dani tanggungjawabi yangi diberikani tersebuti.

Pengumpulan data diperoleh melalui kuisioner yang dirumuskan berdasarkan teori dan pendapat ahli dan di isi oleh responden yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi. Responden yang dilibatkan dalam pengambilan data sebanyak 10 orang,yang terdiri dari satu manajer dan 9 karyawan perusahaan tersebut.

Pengukurani yangi dilakukani menggunakani skalai Likerti dengani penilaiani skori 5=sangati setujui, skor 4= setujui, skor 3 = agaki setujui, skor 2= tidaki setujui, skor 1 = sangati tidaki setujui.

Totali skori Likerti dapati dilihati darii perhitungani dibawahi inii :

**Tabeli 1.2 Hasili Kuesioneri**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | | Total Skor |
| 5  (SS) | 4  (S) | 3  (AS) | 2  (TS) | 1  (STS) |
| 1 | Dalam struktur organisasi pada instansi bapak/ibu sudah ditentukan dengan jelas batas – batas wewenang dan tanggungjawab dari masing – masing pemimpin. | 1 | 9 | 0 | 0 | 0 | 41 |
| 2 | Bapak/ibu setuju adanya pengelompokan para karyawan kedalam unit-unit organisasi yang didasarkan pada keahlian dari para karyawannya. | 1 | 7 | 0 | 2 | 0 | 37 |
| 3 | Dalam pelaksanaan prosedur kerja, semua karyawan hanya melakukan tugas dan tanggungjawabnya sendiri. | 1 | 5 | 0 | 4 | 0 | 33 |
| 4 | Sebagai pemimpin bapak/ibu harus mengetahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang diemban. | 2 | 8 | 0 | 0 | 0 | 42 |
| 5 | Pada waktu jam kerja tidak ada komunikasi antara manajer dengan karyawan. | 0 | 2 | 1 | 4 | 3 | 22 |
| 6 | Di instansi bapak/ibu terdapat job description yang menunjukkan hubungan struktur dan pelaporan | 0 | 6 | 3 | 0 | 1 | 34 |
| 7 | Sistem anggaran biaya yang berlaku digunakan sebagai alat pengendalian biaya. | 1 | 5 | 1 | 3 | 0 | 34 |
| 8 | Anggaran disusun sesuai dengan tingkatan manajemen dalam organisasi. | 3 | 5 | 2 | 0 | 0 | 41 |
| 9 | Menurut bapak/ibu anggaran merupakan alat baik untuk mengkoordinasikan semua sumber daya perusahaan untuk mencapai target/tujuan tertentu. | 2 | 8 | 0 | 0 | 0 | 42 |
| 10 | Setiap manajer pusat pertanggungjawaban berperan serta dalam menyusun anggaran pada bidang yang dipimpin. | 4 | 6 | 0 | 0 | 0 | 44 |
| 11 | Setiap penyimpangan anggaran yang terjadi pada suatu bidang tidak dilaporkan pada manajer diatasnya. | 2 | 0 | 0 | 7 | 1 | 25 |
| 12 | Dalam pelaksanaan anggaran koordinasi antar bagian tidak dilaksanakan. | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 25 |
| 13 | Setiap penyimpangan harus dilakukan analisis. | 4 | 6 | 0 | 0 | 0 | 44 |
| 14 | Dengan dilakukan pemisahan biaya menjadi biaya terkendali dan biaya tidak terkendali memudahkan bapak/ibu dalam menyusun dan melaksanakan anggaran pada masing – masing pusat pertanggungjawaban. | 4 | 4 | 2 | 0 | 0 | 42 |
| 15 | Laporan keuangan di instansi anda dievaluasi secara rutin setiap bulannya. | 4 | 6 | 0 | 0 | 0 | 44 |
| 16 | Prosedur pencatatan biaya – biaya pada masing – masing bagian harus sesuai dengan prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan. | 4 | 5 | 1 | 0 | 0 | 43 |
| 17 | Pengalokasian biaya tiap pusat pertanggungjawaban harus dilaksanakan dengan dasar dan metode yang tepat. | 5 | 4 | 0 | 1 | 0 | 43 |
| 18 | Semua rekening yang ada dalam instansi diklarifikasikan dan diberi kode sesuai dengan pusat pertanggungjawaban masing – masing. | 4 | 6 | 0 | 0 | 0 | 44 |
| 19 | Sistem pengkodean harus dapat mengidentifikasi biaya – biaya menurut pihak – pihak yang bertanggungjawab. | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 45 |
| 20 | Laporan keuangan pada instansi anda dievaluasi oleh orang yang berwewenang dalam instansi anda. | 2 | 5 | 0 | 3 | 0 | 36 |
| 21 | Informasi keuangan dilaporkan menurut manajer yang bertanggungjawab atas terjadinya informasi tersebut. | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 45 |
| 22 | Dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan metode yang berubah – ubah. | 2 | 3 | 0 | 4 | 1 | 31 |
| 23 | Laporan bulanan pada instansi anda selalu selesai tepat waktu setiap bulannya. | 3 | 7 | 0 | 0 | 0 | 43 |
| 24 | Dalam membuat suatu perencanaan biaya, rencana biaya tersebut harus direalisasikan. | 2 | 5 | 2 | 1 | 0 | 38 |
| 25 | Adanya perencanaan kemampuan untuk menentukan tugas dan tanggungjawab, membuat penjadwalan kerja, merencanakan prosedur, dan penganggaran. | 2 | 3 | 3 | 2 | 0 | 35 |
| 26 | Aya bangga mengatakan kepada orang bahwa saya merupakan bagian dari organisasi ini. | 3 | 3 | 0 | 4 | 0 | 35 |
| 27 | Bagi saya organisasi ini merupakan tempat kerja yang terbaik. | 2 | 7 | 0 | 1 | 0 | 40 |
| 28 | Kemampuan melakukan pengkoordinasian kepada karyawan seperti tukar menukar informasi dengan orang lain dalam organisasi tidak hanya dengan bawahan tetapi juga dengan pihak lain untuk menyesuaikan program – program kerja. | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 | 40 |
| 29 | Kemampuan manajer dalam menyampaikan visi, misi, dan kegiatan – kegiatan organisasi kepada pihak luar organisasi sangat baik. | 3 | 7 | 0 | 0 | 0 | 43 |
| 30 | Kinerja keseluruhan dalam organisasi ini sangat baik. | 6 | 3 | 0 | 1 | 0 | 44 |

**PERHITUNGANi YANGi MENUNJUKKANi NILAIi KINERJAi GMPi MOTORi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Namai Barangi dani JasaiServicei** | **Hargai Belii** | **Hargai Juali** | **Labai** |
| Oli Fastron 5w/30 4ltr | Rp 493.000 | Rp 530.000 | Rp 37.000 |
| Oli Rored 80w/90 1ltr | Rp 45.500 | Rp 54.000 | Rp 8.500 |
| Accu NS40 | Rp 875.000 | Rp 925.000 | Rp 50.000 |
| Spooring |  |  | Rp 200.000 |
| Service AC (spartpart) | Rp 275.000 | Rp 325.000 | Rp 50.000 |
| Onderstil (spartpart) | Rp 735.000 | Rp 850.000 | Rp 115.000 |
| Total | Rp 2.423.500 | Rp 2.684.000 | Rp 260.500 |

**PENERAPANi AKUNTANSIi PERTANGGUNGJAWABANi**

Penerapani akuntansii yangi memadaii, darii GMPi Motori dapati disimpulkani bahwai penerapani akuntansii sudahi memadaii dimanai dapati dilihati darii penempatani karyawani yangi sudahi sesuaii dengani jobi descriptioni masing – masingi ataui sudahi sesuaii dengani tugasi dani tanggungi jawabi masing – masingi yangi didukungi dengani softwarei akuntansii yangi memudahkani perusahaani dalami setiapi pelaporani dani dengani pengelompokani karyawani kei dalami uniti didasarkani padai keahliannyai.

**SIMPULANi**

Berdasarkani hasili darii penelitiani mengenaii penerapani akuntansii pertanggungjawabani sebagaii alati pengendaliani manajemeni untuki penilaiani kinerjai padai GMPi MOTORi, dapati disimpulkani bahwai :

Penerapani akuntansii pertanggungjawabani GMPi MOTORi telahi dilakukani dengan ibaiki, karenai perusahaani telahi membagii tugasi dani wewenangi secarai jelasi padai setiap ibagiani sesuaii dengani tugasnyai masing – masingi. Perusahaani jugai telahi melakukani perencanaani anggarani meskipuni kurangi begitui baiki dalami pengendaliannyai. Tetapii laporani pertanggungjawabani telahi dilakukani dengani baiki, karenai telahi menyusuni laporani keuangani sesuaii dengani biayai yangi dikeluarkani.

Berdasarkani darii hasili penelitiani menunjukkani bahwai penerapani akuntansii pertanggungjawabani sebagaii alati pengendalii manajemeni GMPi MOTORi telahi menjalankani akuntansii pertanggungjawabannyai dalami kegiatani yangi dilaporkani sesuaii dengani tugasi dani wewenangi yangi sudaih ditetapkani.Kinerjai GMPi MOTORi sudah menunjukkan kinerja yang cukup baik. Bagian dari laporan keuangan dapat dikendalikan sesuai dengan biaya – biaya yang telah dikeluarkannya.

**SARANi**

Adapuni sarani yangi diberikani penulisi kepadai perusahaani yaknii sebagaii berikuti :

Pembagiani tugasi yangi tertulisi dalami jobi descriptioni perusahaani harusi mencakupi seluruhi uniti pekerjaani sehinggai dapati membantui karyawani mengetahuaii tugasi dani tanggungjawabi yangi harusi dilaksanakannyai.

Perusahaani harusi bisai menentukani batasani yangi dianggapi materiali dani signifikani agari dapati terealisasii dengani cepati, sehinggai hali tersebuti dapati digunakani sebagaii alati penilaiani kinerjai dengani baiki.

Untuki penelitiani selanjutnyai disarankani untuki melakukani penelitiani penerapani akuntansii pertanggungjawabani darii segii jenisi pusati pertanggungjawabani yang ilainnyai, misalnyai pusati pendapatani, pusati labai, ataui pusati investasii.

**REFERENSIi**

Mandak, 2013. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Dinas Perhubungan Manado. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1667 – 1676. [andre\_mandak@yahoo.com](mailto:andre_mandak@yahoo.com)

Anggun Putri Anik, 2013. Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi. Manado. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1667 – 1676. anggunputrianik@gmail.com

Fairus, Kusni Hidayati, Ali Rasyidi, 2015. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT.Surya Sakti Utama Surabaya. fairus@gmail.com

**LAMPIRANi**

Kerangkai Konseptuali

GMPi MOTORi

Cabangi GMPi Menanggali

Penngendaliani Manajemeni

Akuntansii Pertanggungjawabani

* Adanyai identifikasii pusat – pusati pertanggungjawabani
* Standarti yangi ditetapkan isebagaii tolaki ukuri
* Evaluasi ikinerjai
* Pemberiani penghargaani dani hukumani
* Alat ipengukuri pengendaliani
* Penilaiani
* Metodai atau iproseduri cara – carai yangi digunakani
* Umpan ibaliki

Penilaiani Kinerjai

* Kualitasi kerjai
* Kuantitasi
* Efektifitasi
* Kemandiriani
* Komitmeni kerjai

Gambari 1

Kerangkai Konseptuali